

EFEKTIVITAS PROGRAM GERSASI (GERAKAN IBU SAYANG BAYI WAJIB ASI) DI PUSKESMAS JATI KABUPATEN KUDUS

**SALSABILLA RUSHDA AMRINA-25010116130295
2020-SKRIPSI**

Salah satu penyebab kematian Bayi di Indonesia yaitu disebabkan dengan masalah gizi yang tentunya sangat erat kaitannya dengan pemberian ASI Eksklusif. Indonesia adalah telah melakukan program pemberian ASI Eksklusif guna menciptakan generasi yang memiliki status gizi baik. Program pemberian ASI Eksklusif diselenggarakan di fasilitas pelayanan kesehatan. Puskesmas Jati membuat program pemberian ASI Eksklusif yang bernama GERSASI (Gerakan Ibu Sayang Bayi Wajib ASI) Terhadap Cakupan ASI Eksklusif dengan tujuan utamanya untuk menaikkan angka cakupan ASI Eksklusif. Salah satu permasalahan tentang gizi anak di lingkungan BLUD UPT Puskesmas Jati adalah kurangnya kesadaran dan Pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif atau menyusui bayinya dari umur 0-6 bulan ASI saja. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan dengan wawancara mendalam. Penelitian ini dilakukan pada Juli-Agustus 2020. Informan dari penelitian terdiri dari informan utama dan triangulasi. Objek dalam penelitian ini adalah aspek pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Pencapaian tujuan dinilai sebagai proses. Sasaran dalam Program GERSASI adalah ibu hamil dan ibu menyusui di Desa Jati Kulon. Program GERSASI melakukan sosialisasi di Desa Jati Kulon pada bulan Maret 2017. Konsensus dilakukan oleh pihak Desa Jati Kulon kepada warga Desa Jati Kulon. Sarana prasarana Program GERSASI adalah buku monitoring, stiker dan sertifikat. Pendampingan dilakukan oleh kader kesehatan yang merupakan motivator ASI. Kader kesehatan dipilih karena dianggap yang dekat dengan masyarakat. Efektivitas Program GERSASI masih kurang efektif dan perlu adanya perbaikan dibeberapa aspek.

Kata Kunci : Efektivitas, ASI Eksklusif, Program GERSASI